

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pendekatan *joyful learning* terhadap kemampuan penalaran matematis. Hal tersebut dibuktikan dengan:

1. Kemampuan penalaran matematis peserta didik sudah tuntas secara individu maupun klasikal. Rata-rata kemampuan penalaran matematis peserta didik sudah mencapai KKM yaitu 82,00 dan persentase ketuntasan sudah melebihi 81% yaitu 93,33% atau 28 peserta didik sudah mencapai ketuntasan kemampuan penalaran matematis.
2. Ada pengaruh minat dan keaktifan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis dalam menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pendekatan *joyful learning* sebesar 88,6% dan 11,4% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan penalaran matematis antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pendekatan *joyful learning* dengan rata-rata sebesar 82,00 dan kelas yang menggunakan model pembelajaran ekspositori sebesar 78,73.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

1. Peserta didik dapat memiliki keaktifan dan minat belajar yang lebih baik jika guru mengubah cara mengajar saat pembelajaran sehingga dapat mendorong hasil akhir yang didapatkan sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pendekatan *joyful learning* saat menyampaikan materi teorema pythagoras atau materi lain untuk mengasah kemampuan penalaran matematis peserta didik.
3. Meskipun dalam pembelajaran dibentuk kelompok, guru harus tetap mengawasi dan berkeliling agar peserta didik yang merasa kesulitan dapat segera bertanya sehingga waktu yang digunakan menjadi efektif.

